

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU POST PARTUM DENGAN  
BENDUNGAN ASI DI PMB RUSMIATY, S.Tr.KeB KOTA  
BENGKULU TAHUN 2021**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**



**Oleh :**  
**Alina Putri**  
**NPM : 18240007**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN (DIII)  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN(FIKES)  
UNIVERSITAS DEHA SEN BENGKULU  
TAHUN 2021**

## ABSTRAK

### ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU POST PARTUM DENGAN BENDUNGAN ASI DI PMB RUSMIATY, S.Tr.KeB KOTA BENGKULU TAHUN 2021

Oleh :

Alina Putri <sup>1)</sup>

Jumita <sup>2)</sup>

Liya Lugita Sari <sup>2)</sup>

Menurut Data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2015 menyebutkan bahwa terdapat ibu nifas yang mengalami Bendungan ASI sebanyak 35.985 atau (15,60 %) ibu nifas, serta pada tahun 2015 ibu nifas yang mengalami Bendungan ASI sebanyak 77.231 atau (37, 12 %) ibu nifas ( SDKI, 2015). Sedangkan menurut data survey di Praktek Mandiri Bidan Jumlah ibu nifas selama tahun 2020 sebanyak 202 orang, dengan intervensi perawatan payudara untuk penanganan bendungan ASI sebanyak 30 orang ibu nifas. Untuk itu peneliti tertarik untuk mengangkat kasus ini. Yang bertujuan untuk mengurangi terjadinya bendungan ASI pada ibu nifas.

Laporan kasus ini adalah untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman secara langsung pada ibu dengan bendungan ASI melalui pendekatan proses asuhan kebidanan secara komperhensif.

Dalam penyusunan laporan kasus ini menggunakan metode deskriptif yaitu dengan menggunakan fakta-fakta sesuai dengan data-data yang didapat.

Dari pengkajian yang dilakukan ditemukan masalah yaitu payudara bengkak, nyeri, warna kemerahan akibat bendungan ASI, sehingga ibu merasa cemas dan ASI tidak lancar. Setelah dilakukan kompres air hangat selama 4 hari didapatkan hasil bahwa Bendungan ASI dapat teratasi dan pengeluaran ASI menjadi lancar.

Disarankan kepada pasien dan keluarga yaitu supaya pasien dan keluarga dapat mengetahui gambaran umum penanganan bendungan ASI dengan cara pengompresan dan perawatan payudara (*Breast Care*).

**Kata Kunci : *Asuhan Kebidanan, Bendungan ASI***

Keterangan :

1. Calon Ahli Madya Kebidanan
2. Pembimbing

## **ABSTRACT**

### ***A MIDWIFERY CARE FOR POST PARTUM MOTHERS WITH BREAST ENGORGEMENT AT PMB RUSMIATY, S.TR.KEB BENGKULU CITY IN 2021***

**By :**  
Alina Putri <sup>1)</sup>  
Jumita <sup>2)</sup>  
Liya Lugita Sari <sup>2)</sup>

*According to 2015 Indonesian Demographic and Health Survey Data, it was stated that there were 35,985 postpartum mothers (15.60%), and in 2015 77,231 postpartum mothers experienced breast engorgement or (37.12%) mothers. postpartum (IDHS, 2015). Meanwhile, according to survey data at the Independent Midwife Practice, the number of postpartum mothers during 2020 was 202 people, with breast care interventions for handling breast engorgement as many as 30 postpartum mothers. For this reason, the researcher was interested in raising this case which aims to reduce the occurrence of breast engorgement in postpartum mothers. This case report is to gain knowledge and understanding directly on mothers with breast engorgement through a comprehensive midwifery care process approach. In the preparation of this case report using a descriptive method, namely by using the facts in accordance with the data obtained. From the study conducted, it was found that the problem was swollen breasts, pain, redness due to the dam of breast milk, so that the mother felt anxious and breast milk was not smooth. After doing a warm compress for 4 days, the results showed that the breast engorgement could be resolved and the milk flow was smooth. It is recommended to patients and families to know the general description of the handling of breast engorgement by compressing and breast care.*

***Keywords: Midwifery Care, Breast Engorgement  
Information :***

- 1. Student***
- 2. Supervisors***